

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* Linn.) dapat dibuat sediaan gel dengan mutu fisik sediaan yang baik dan stabil.

Kedua, gel ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* Linn.) dengan konsentrasi 2,5% ; 5% ; 7,5% memiliki aktivitas penyembuhan luka bakar derajat II pada kelinci *New Zealand*.

Ketiga, gel ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* Linn.) pada konsentrasi 7,5% memiliki aktivitas yang optimal terhadap penyembuhan luka bakar derajat II pada kelinci *New Zealand*.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan, dapat disarankan bagi peneliti selanjutnya yaitu :

Pertama, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut hingga pada uji histologi kulit untuk mengetahui parameter lain seperti nekrosis, infiltrasi sel, haemorrhagi, regenerasi.

Kedua, perlu dilakukan pengujian ketingkat fraksi ekstrak daun jambu biji untuk mengetahui zat aktif yang lebih spesifik yang berperan dalam penyembuhan luka bakar.

DAFTAR PUSTAKA

- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia 1986. *Sediaan Galenika*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1989. *Materia Medika Indonesia V*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2000. *Parameter Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Edisi Kesatu. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Farmakope Indonesia Edisi V*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [Ditjen POM] Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan . 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [Ditjen POM] Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. 1986. *Sediaan Galenik*. Edisi Kedua. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [Ditjen POM] Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. 2008. *Farmakope Herbal Indonesia*. Edisi Kesatu. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Halaman: 5, 25-26.
- [Kemenkes RI] Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- [Kemenkes RI] Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Pedoman Budidaya, Panen, dan Pascapanen Tanaman Obat. Jakarta: Kemenkes RI.
- Anggowarsito JL. 2014. Luka Bakar Sudut Pandang Dermatologi. *Jurnal Widya Medika* vol 2 no 2. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Anggraini W. 2008. Efek Antiinflamasi Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* Linn.) pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Angguntari R, . 2016. Uji Aktivitas Krim Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji (*Psidium folium*) Terhadap Penyembuhan Luka Bakar Pada Kulit Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Jantan. *Jurnal Farmasetis* 5: 40-48.

- Annisa L. 2017. Formulasi dan Uji Stabilitas Fisika-Kimia Sediaan Gel Etil P-Metoksisinamat dari Rimpang Kencur (*Kaempferia galanga* Linn) [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Syarif Hidayatullah.
- Ansel HC. 1989. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Edisi Keempat. Farida Ibrahim, penerjemah; Jakarta : UI Press.
- Ardana M, Vebry Aeyni, dan Arsyik Ibrahim. 2015. Formulasi dan Optimasi Basis Gel HPMC (*Hydroxy Propyl Methyl Cellulose*) Dengan Variasi Konsentrasi. *J. Trop. Pharm. Chem* 3: 101-108.
- Ardiati KN. 2018. Formulasi Sediaan Gel Ekstrak Daun Lidah Mertua (*Sansiviera trifasciata*) dengan Gelling Agent Karbopol-934 dan Uji Aktivitas Antibakteri Secara In Vitro Terhadap *Staphylococcus epidermidis* [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Atmaja ND. 2007. Aktivitas Antioksidan Fraksi Eter dan Air Ekstrak Metanolik Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* Linn.) terhadap Radikal Bebas 1,1-difenil-2-pikrilhidrazil (DPPH) [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi.
- Aulia AF. 2014. Pengaruh Pemberian Salep Ekstrak Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Tenore) Steenis) terhadap Pembentukan Jaringan Granulasi pada Luka Bakar Tikus *Sprague dawley* (Studi Pendahuluan Lama Paparan Luka Bakar 10 Detik dengan Plat Besi) [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Syarif Hidayatullah.
- Burhanudin FN. 2014. Uji Efektivitas Formulasi Gel Ekstrak Daun Jambu Cermay (*Phyllanthus acidus* L.) Terhadap Lama Kesembuhan Luka Bakar Pada Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*) Jantan [Skripsi]. Semarang: Fakultas Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo.
- Cline DM. 2012. *Tintinalli's Emergency Medicine Manual*. 7th Edition. New York: Mc Graw Hill.
- El-Raffa AM. 2004. *Rabbit Production In Hot Climates*. 8th Edition. World Rabbit Congress.
- Emma SK, Iskandarsyah, dan Praptiwi. 2014. Evaluasi, Uji Stabilitas Fisik Dan Sineresis Sediaan Gel Yang Mengandung Minoksidil, Apigenin, dan Perasan Herba Seledri (*Apium graveolens* L.). *Bul. Penelitian Kesehatan* 42: 213-222.

- Eroschenko VP. 2012. *Atlas Histologi Di Fiore dengan Korelasi Fungsional*. Edisi 11. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran.
- Garg A, Deepika A, Sanjay G, Anil KS. 2002. Spreading of Semisolid Formulation: An Update. *Pharmaceutical Technology USA* : 178-180.
- Gibson J. 2002. *Fisiologi dan Anatomi Modern untuk Perawat*. Sugiarto B, penerjemah; Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran.
- Gurtner GC. 2007. *Wound Healing : Normal and Abnormal*. Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins.
- Handayani F, Eka Siswanto, Lintang Ayu Trisna Pangesti. 2015. Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Gambir (*Uncaria gambir* Rcb.) Terhadap Penyembuhan Luka Bakar Pada Kulit Punggung Mencit Putih Jantan (*Mus musculus*). *Jurnal Ilmiah Manuntung* 1:133-139.
- Hapsoh dan Hasanah Y. 2011. *Budidaya Tanaman Obat dan Rempah*. Medan: USU Press.
- Hettiaratchy S dan Dziewulski P. 2005. ABC of Burns Pathophysiology and Types of Burns. *Journal Biomedic* vol 328: 1427-1429.
- Hustamin R. 2006. *Panduan Pemeliharaan Kelinci Hias*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Ide P. 2011. *Health Secret of Guajava*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Indriani S. 2006. Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.). *J.II.Pert.Indon* 11(1) : 13-18.
- Indriaty S, Yayan Rizikiyan, Deni Firmansyah. 2019. Formulasi dan Uji Stabilitas Gel *Antiaging* dari Kombinasi Ekstrak Etanol Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*) dan Lendir Bekicot (*Achatina fulica*) dengan Variasi *Gelling Agent* Carbomer 940 1%, 1,25%, 1,5%, dan 1,75%. *Journal of Pharmacopolium* 2: 104-111.
- Kanitakis J. 2002. Anatomy, Histology and Immunohistochemistry of Normal Human Skin. *European Journal of Dermatology* : 390-401.
- Lachman L, Liberman HA, Kaning JL. 2007. *Teori dan Praktek Farmasi Industri*. Edisi Ketiga. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mappa T, Hosea Jaya E, Novel Kojong. Formulasi Gel Ekstrak Daun Sasaladahan (*Peperomia pellucida* (L.) H.B.K) dan Uji Efektivitasnya Terhadap Luka

- Bakar Pada Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*). *Jurnal Ilmiah Farmasi* 2: 49-55.
- Markham KR. 1988. *Cara Mengidentifikasi Flavonoid*. Kosasih Padmawinata, penerjemah; Bandung: ITB.
- Martin A, Swarbick J, Cammarata A. 1993. *Dasar-Dasar Farmasi Fisik dalam Ilmu Farmasetik*. Edisi Ketiga. Jakarta: UI Press.
- Masduki I. 1996. Efek Antibakteri Ekstrak Biji Pinang (*Areca catechu*) terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Eschericia coli in vitro*. *Cermin Dunia Kedokteran* 109: 21-24.
- Mescher AL. 2011. *Histologi Dasar Junqueira: Teks & Atlas*. Jakarta: EGC.
- Moenadjat. 2009. *Luka Bakar Masalah Dan Tata Laksana*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Muntiaha MC, Yamlean PVY, dan Lolo WA. 2014. Uji Efektivitas Sediaan Krim Getah Jarak Cina (*Jatropha multifida* L.) Untuk Pengobatan Luka Sayat yang Terinfeksi Bakteri *Staphylococcus aureus* pada Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*). *Jurnal Ilmiah Farmasi* 3:2304. UNSRAT.
- Nurahmanto D, Mahrifah IR, Firda R, Imaniah N, dan Rosyidi VA. 2017. Formulasi Sediaan Gel Dispersi Padat Ibuprofen: Studi Gelling Agent dan Senyawa Peningkat. *Ilmiah Manuntung* 3:96-105.
- Octavia DR. 2009. Uji Aktivitas Penangkap Radikal Ekstrak Petroleum Eter, Etil Asetat, dan Etanol Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Tenore) Steen) Dengan Metode DPPH (2,2-difenil-1-pikrihidrazil) [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Oktriani D, Manaf S, Suripno. 2011. Pengujian Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) Terhadap Penyembuhan Luka Bakar Pada Mencit (*Mus musculus*). *Jurnal Gradien* 8: 752-755.
- Parimin SP. 2005. *Jambu Biji Budidaya dan Ragam Pemanfaatannya*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Perdanakusuma DS. 2007. *Anatomi Fisiologi Kulit dan Penyembuhan Luka*. Surabaya: Departemen Bedah Plastik Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
- Potter A dan Perry AG. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik*. Edisi Keempat Volume 1. Jakarta: EGC.

- Priawanto PG. 2017. Formulasi dan Uji Kualitas Fisik Sediaan Gel Getah Jarak (*Jatropha curcas*) [Naskah Publikasi]. Fakultas FKIK, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Putra MM, Dewantara IGNA, dan Swastini DA. 2014. Pengaruh Lama Penyimpanan Terhadap Nilai pH Sediaan Cold Cream Kombinasi Ekstrak Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana* L.), Herba Pegagan (*Centella asiatica*) dan Daun Gaharu (*Gyrinops versteegii* (gilg) Domke). *Jurnal Farmasi Udayana* 18-21.
- Putri INW. 2018. Perbandingan Efektivitas Silver Sulfadiazine dan Madu dalam Penyembuhan Luka Bakar. *Essence of Scientific Medical Journal* 16:15-18.
- Rahmawati I. 2014. Perbedaan Efek Perawatan Luka Menggunakan Gerusan Daun Petai Cina (*Leucaena glauca*) dan Povidon Iodine 10% dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Bersih pada Marmut (*Cavia porcellus*). *Jurnal Wiyata* 1:227-234.
- Rohmah SN, Fuadah DZ, Girianto PWR. 2016. Efektivitas Daun Petai Cina (*Leucaena leucocephala*) Dan Daun Jarak Pagar (*Jatropha curcas*) Terhadap Proses Penyembuhan Luka Bakar Grade II Pada Tikus Putih (*Rattus novergicus*). *Jurnal Ilmu Keperawatan* 4. Kediri: STIKES Karya Husada.
- Rowe RC, Paul JS, Marian EQ. 2009. *Handbook of Pharmaceutical Exipients*. Sixth Edition. USA: The Pharmaceutical Press.
- Sabarahi S. 2010. *Principle and Practise of Burn Care*. New Delhi: Jaypee Ltd.
- Saraung V, Yamlean PV, dan Citraningtyas G. 2018. Pengaruh Variasi Basis Karbopol dan HPMC pada Formulasi Gel Ekstrak Etanol Daun Tapak Kuda (*Ipomoea pes-caprae* L.) R. Br. dan Uji Aktivitas Antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Ilmiah Farmasi* 7: 220-229.
- Sari R, Nurbaeti SN, dan Pratiwi L. 2016. Optimasi Kombinasi Karbopol 940 dan HPMC Terhadap Sifat Fisik Gel Ekstrak dan Fraksi Metanol Daun Kesum (*Polygonum minus* Huds.) dengan Metode *Simplex Lattice Design*. *Journal Pharmacy Science and Research*: 72-79.
- Septiani S, Wathoni N, Mita SR. 2011. Formulasi Sediaan Masker Gel Antioksidan dari Ekstrak Etanol Biji Melinjo (*Gnetum gnemon* Linn.). *Jurnal Universitas Padjadjaran* 1: 4-24.

- Septiawan D. 2012. Perbandingan Variasi Jumlah Trietanolamin Terhadap Stabilitas Sifat Fisik Dan Sifat kimia Gel Antiseptik Ekstrak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) [Tugas Akhir]. Surakarta: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sebelas Maret.
- Sjamsuhudajat R, Jong W de. 1997. *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Jakarta: EGC.
- Soedibyo BRAM. 1998. *Alam Sumber Kesehatan Manfaat Dan Kegunaan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Subagja S. 2017. Uji Efektivitas Sediaan Salep Ekstrak Etanol Tanaman Suruhan (*Peperomia pellucida*) sebagai Pengobatan Luka Bakar Derajat I Pada Kulit Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*). *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Matematika Sains dan Teknologi* 95-104.
- Sudiana IK, Walida P, dan Wahyuni TL. 2017. Perbedaan Efektivitas Penyembuhan Luka Bakar Dengan Propolis dan Silver Sulfadiazine 1%. *Jurnal Ners* 4:128-138.
- Suhada SA, Nurhikmatul A, Ika NM. 2019. Efektivitas Strong Acid Water (PH 2,5) dan Air Alkali (PH 8,5 dan 9,5) Dalam Penyembuhan Luka Bakar Pada Mencit. *Jurnal Farmasetis* 8:15-20.
- Sumiati T, Ratnasari D, dan Febriyani L. 2017. Uji Aktivitas Salep Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) Terhadap Luka Bakar Derajat II pada Tikus Jantan Putih. Bogor: Sekolah Tinggi Teknologi Industri dan Farmasi Bogor.
- Suratman SA, Sumiwi, & D. Gozali. 1996. Pengaruh Ekstrak Antanan dalam Bentuk Salep, Krim dan Jelly terhadap Penyembuhan Luka Bakar. *Cermin Dunia Kedokteran* 108:31-36.
- Suryani, Andi EPP, dan Putri A. 2017. Formulasi dan Uji Stabilitas Sediaan Gel Ekstrak Terpurifikasi Daun Paliasa (*Kleinhovia Hospita* L.) yang Berefek Antioksidan. *Jurnal Ilmiah Farmasi* 6: 157-169.
- Trenggono RI. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ulaen SPJ, Banne YS, dan Ririn A. 2012. Pembuatan Salep Anti Jerawat dari Ekstrak Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb). *Jurnal Ilmiah Farmasi* 3:45-49.

- Voigt R. 1994. *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*. Soendani Noerono Soewandi, penerjemah; Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Voigt R. 1995. *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*. Edisi V. Soendani Noerono Soewandi, penerjemah; Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hlm 561, 564.
- Wasiatmadja SM. 2007. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: UI Press.
- Wibawani L, Wahyuni ES, Utami YW. 2015. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Melati (*Jasminum sambac* L.) Secara Topikal Terhadap Peningkatan Kontraksi Luka Bakar Derajat II A pada Tikus Putih (*Rattus novergicus*) Galur Wistar. *Jurnal Majalah Kesehatan FKUB* 2:196-206.
- Wijayanti R, Ratna Cahyaningsih, Andinny Nur P. 2018. Efektivitas Salep Ekstrak Etanol 70% Daun Pandan Wangi Terhadap Penyembuhan Luka Bakar Pada Mencit Putih Jantan. *Fitofarmaka Jurnal Ilmiah Farmasi* 8: 32-42.
- Yapa KS. 2009. *Management of Burns in the Community*. United Kingdom: Wounds.

L
A
M
P
I
R
A
Z

Lampiran 1. Hasil determinasi tanaman jambu biji



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
LAB. PROGRAM STUDI BIOLOGI
Jl. Ir. Sutami 36A Kentingan Surakarta 57126 Telp. (0271) 663375 Fax (0271) 663375
<http://www.biology.mipa.uns.ac.id>, E-mail biologi@mipa.uns.ac.id

Nomor : 190/UN27.9.6.4/Lab/2019
Hal : Hasil Determinasi Tumbuhan
Lampiran : -
Nama Pemesan : Yosi Adriana Christy
NIM : 22164897A
Alamat : Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta

HASIL DETERMINASI TUMBUHAN

Nama Sampel : *Psidium guajava* L.
Familia : Myrtaceae

Hasil Determinasi menurut C.A. Backer & R.C. Bakhuizen van den Brink, Jr. (1963) :
1b-2b-3b-4b-12b-13b-14b-17b-18b-19b-20b-21b-22b-23b-24b-25b-26b-27a-28b-29b-30b-31a-32a-33a-34b-333b-334b-335a-336b-345b-346b-348b-349a-350b-351a-352a 84. Myrtaceae
1a-2b-3a-4a 2. *Psidium*
1a-2a *Psidium guajava* L.

Deskripsi Tumbuhan :

Habitus: perdu atau pohon, menahun, tegak, tinggi 3-10 m. Akar : tunggang, bercabang, putih kotor hingga kuning kotor. Batang : bulat, berkayu keras dan padat, bercabang banyak, arah tumbuh cabang condong ke atas, coklat muda atau coklat keabu-abuan, kulit batang mengelupas. Daun : tunggal, berhadapan, bulat panjang atau bulat oval atau jorong, panjang 5-15 cm, lebar 3-6 cm, ujung tumpul atau runcing, pangkal membulat, tepi rata, daging daun seperti perkamen, mengkilat atau kusam, agak berambut ketika muda dan gundul ketika dewasa, hijau tua pada permukaan atas dan hijau muda pada permukaan bawah, pertulangan menyirip; tangkai daun silindris, tidak menebal pada bagian pangkalnya, panjang 3-7 mm. Bunga: majemuk, 1-3 bunga, di ketiak daun; kelopak berbagi 2-5 cuping, panjang cuping kelopak 7-10 mm, tepi kelopak sebelum mekar berlekatan menjadi bentuk cawan, hijau tua; daun mahkota bulat telur terbalik, panjang 1.5-2 cm, putih; benangsari berjumlah banyak, berwarna putih; bakal buah tenggelam, 4-5 ruangan; bakal biji banyak. Buah : buni, bulat atau bulat lonjong atau seperti buah pir, panjang 5-8.5 cm, daging buah putih atau merah, masih muda kulitnya berwarna hijau setelah tua berwarna kuning muda mengkilap. Biji : banyak, berbelah dua, keras, putih.

Surakarta, 18 November 2019

Kepala Lab. Program Studi Biologi

Dr. Nita Etikawati, M.Si.
NIP. 19710426 199702 2 001

Penanggungjawab
Determinasi Tumbuhan

Suratman, S.Si., M.Si.
NIP. 19800705 200212 1 002

Mengetahui
Kepala Program Studi Biologi FMIPA UNS

Dr. Ratna Setyaningsih, M.Si.
NIP. 19660714 199903 2 001

Lampiran 2. Surat *Ethical clearance*

1/5/2020

KEPK-RSDM



HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE KELAIKAN ETIK

Nomor : 1.477 / XII / HREC / 2019

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
Bahwa usulan penelitian dengan judul

**AKTIVITAS PENYEMBUHAN LUKA BAKAR DERAJAT II DARI GEL EKSTRAK DAUN JAMBU BIJI (*Psidium guajava* Linn.)
PADA KELINCI New Zealand**

Principal investigator : YOSI ADRIANA CHRISTY
Peneliti Utama 22164897A

Location of research : Lab. Fitokimia dan Lab Farmakologi Fakultas Farmasi
Lokasi Tempat Penelitian : Universitas Setia Budi Surakarta

Is ethically approved
Dinyatakan layak etik



Lampiran 4. Pembuatan ekstrak daun jambu biji

Pengeringan daun jambu biji



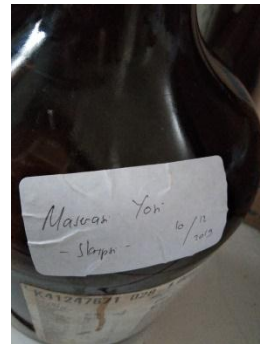
Pembuatan serbuk daun jambu biji



Pengayakan serbuk



Maserasi



Ekstrak daun jambu biji



Lampiran 5. Perhitungan rendemen berat kering terhadap berat basah

Berat basah (g)	Berat kering (g)	Rendemen (% b/b)
7500	2000	26,66

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{berat kering}}{\text{berat basah}} \times 100\%$$

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{2000}{7500} \times 100\%$$

$$\text{Rendemen (\%)} = 26,66 \%$$

Lampiran 6. Hasil penetapan kadar lembab serbuk



Lampiran 7. Hasil pembuatan ekstrak daun jambu biji

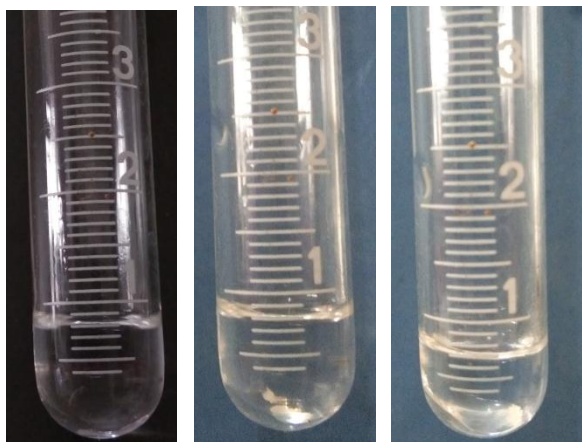
Berat serbuk (g)	Berat ekstrak (g)	Rendemen (% b/b)
500	110,291	22,06%

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{berat ekstrak}}{\text{berat serbuk}} \times 100\%$$

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{110,291}{500} \times 100\%$$

$$\text{Rendemen (\%)} = 22,06\%$$

Lampiran 8. Hasil penetapan kadar air ekstrak daun jambu biji



Perhitungan :

$$\text{Prosentase penetapan kadar air} = \frac{\text{volume air (ml)}}{\text{berat awal (g)}} \times 100\%$$

$$\text{Kadar air I} = \frac{0,8}{10} \times 100\% = 8\%$$

$$\text{Kadar air II} = \frac{0,8}{10} \times 100\% = 8\%$$

$$\text{Kadar air III} = \frac{0,7}{10} \times 100\% = 7\%$$

Lampiran 9. Hasil identifikasi kandungan ekstrak daun jambu biji

Kandungan senyawa	Hasil	Keterangan
Flavonoid		Terbentuk warna merah pada lapisan amil alkohol
Tanin		Terbentuk warna biru kehitaman
Saponin		Terbentuk busa dan busa tidak hilang setelah penambahan HCl 2N

Lampiran 10. Perhitungan formula gel

Formula 1 (Ekstrak daun jambu biji 2,5%)

$$\text{Ekstrak daun jambu biji} = \frac{2,5 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \text{ gram} = 2,5 \text{ gram}$$

$$\text{Carbopol} = \frac{0,5 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \text{ gram} = 0,5 \text{ gram}$$

$$\text{TEA} = \frac{0,3 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \text{ gram} = 0,3 \text{ gram}$$

$$\text{Propilen glikol} = \frac{10 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \text{ gram} = 10 \text{ gram}$$

$$\text{Metil paraben} = \frac{0,2 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \text{ gram} = 0,2 \text{ gram}$$

$$\text{Aquadest ad} = \frac{50 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \text{ gram} = 50 \text{ gram}$$

$$= 50 - (13,5) = 36,5 \text{ gram}$$

Formula 2 (Ekstrak daun jambu biji 5%)

$$\text{Ekstrak daun jambu biji} = \frac{5 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \text{ gram} = 5 \text{ gram}$$

$$\text{Carbopol} = \frac{0,5 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \text{ gram} = 0,5 \text{ gram}$$

$$\text{TEA} = \frac{0,3 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \text{ gram} = 0,3 \text{ gram}$$

$$\text{Propilen glikol} = \frac{10 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \text{ gram} = 10 \text{ gram}$$

$$\text{Metil paraben} = \frac{0,2 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \text{ gram} = 0,2 \text{ gram}$$

$$\text{Aquadest ad} = \frac{50 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \text{ gram} = 50 \text{ gram}$$

$$= 50 - (16) = 34 \text{ gram}$$

Formula 3 (Ekstrak daun jambu biji 7,5%)

$$\text{Ekstrak daun jambu biji} = \frac{7,5 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \text{ gram} = 7,5 \text{ gram}$$

$$\text{Carbopol} = \frac{0,5 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \text{ gram} = 0,5 \text{ gram}$$

$$\text{TEA} = \frac{0,3 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \text{ gram} = 0,3 \text{ gram}$$

$$\text{Propilen glikol} = \frac{10 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \text{ gram} = 10 \text{ gram}$$

$$\text{Metil paraben} = \frac{0,2 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \text{ gram} = 0,2 \text{ gram}$$

$$\text{Aquadest ad} = \frac{50 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \text{ gram} = 50 \text{ gram}$$

$$= 50 - (18,5) = 31,5 \text{ gram}$$

Formula 4 (Basis gel)

$$\text{Carbopol} = \frac{0,5 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \text{ gram} = 0,5 \text{ gram}$$

$$\text{TEA} = \frac{0,3 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \text{ gram} = 0,3 \text{ gram}$$

$$\text{Propilen glikol} = \frac{10 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \text{ gram} = 10 \text{ gram}$$

$$\text{Metil paraben} = \frac{0,2 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \text{ gram} = 0,2 \text{ gram}$$

$$\text{Aquadest ad} = \frac{50 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \text{ gram} = 50 \text{ gram}$$

$$= 50 - (11) = 39 \text{ gram}$$

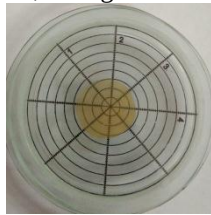
Lampiran 11. Hasil pengujian mutu fisik gel gel

Uji Mutu Fisik Organoleptik	Hasil				
					
	Keterangan : Formula 1 : Gel dengan ekstrak daun jambu biji 2,5% Formula 2 : Gel dengan ekstrak daun jambu biji 5% Formula 3 : Gel dengan ekstrak daun jambu biji 7,5% Formula 4 : Kontrol negatif yaitu basis gel (-)				
Homogenitas	<table> <tr> <td data-bbox="523 898 839 1290"> Gel dengan ekstrak daun jambu biji 2,5%  </td><td data-bbox="839 898 1278 1290"> Gel dengan ekstrak daun jambu biji 5%  </td></tr> <tr> <td data-bbox="523 1122 839 1290"> Gel dengan ekstrak Daun jambu biji 5%  </td><td data-bbox="839 1122 1278 1290"> Kontrol negatif (basis gel)  </td></tr> </table>	Gel dengan ekstrak daun jambu biji 2,5% 	Gel dengan ekstrak daun jambu biji 5% 	Gel dengan ekstrak Daun jambu biji 5% 	Kontrol negatif (basis gel) 
Gel dengan ekstrak daun jambu biji 2,5% 	Gel dengan ekstrak daun jambu biji 5% 				
Gel dengan ekstrak Daun jambu biji 5% 	Kontrol negatif (basis gel) 				
pH	<table> <tr> <td data-bbox="523 1402 759 1989"> Gel dengan ekstrak daun jambu biji 2,5%  </td><td data-bbox="759 1402 1123 1989"> Gel dengan ekstrak daun jambu biji 5%  </td></tr> <tr> <td data-bbox="523 1682 759 1989"> Gel dengan ekstrak Daun jambu biji 5%  </td><td data-bbox="759 1682 1123 1989"> Kontrol negatif (basis gel)  </td></tr> </table>	Gel dengan ekstrak daun jambu biji 2,5% 	Gel dengan ekstrak daun jambu biji 5% 	Gel dengan ekstrak Daun jambu biji 5% 	Kontrol negatif (basis gel) 
Gel dengan ekstrak daun jambu biji 2,5% 	Gel dengan ekstrak daun jambu biji 5% 				
Gel dengan ekstrak Daun jambu biji 5% 	Kontrol negatif (basis gel) 				

Daya sebar

Beban :

49,2800 gram



99,2800 gram



149,2800 gram



199,2800 gram



Daya lekat



Viskositas

Gel dengan ekstrak
daun jambu biji 2,5%



Gel dengan ekstrak
daun jambu biji 5%



Gel dengan ekstrak
Daun jambu biji 5%



Kontrol negatif
(basis gel)



Stabilitas dengan
metode *cycling*
test

Siklus ke-0



Siklus ke-6



Lampiran 12. Hasil uji aktivitas penyembuhan luka bakar

Luka hari ke-2



Luka hari ke-7

Kelinci A



Kelinci B



Kelinci C



Kelinci D



Kelinci E



Luka hari ke-14

Kelinci A



Kelinci B



Kelinci C



Kelinci D



Kelinci E



Luka hari ke-21

Kelinci A



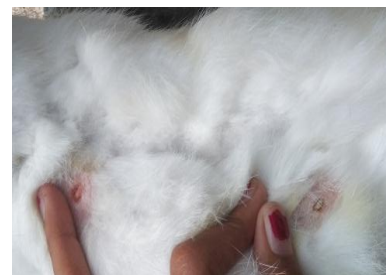
Kelinci B



Kelinci C

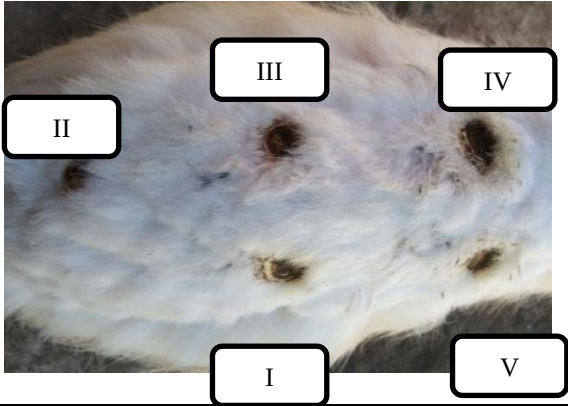


Kelinci D



Kelinci E



No	Hari	Hasil
1	Hari ke-7	
2	Hari ke-14	
3	Hari ke-21	

Gambar 18. Hasil uji aktivitas penyembuhan luka bakar

Keterangan :

I : Basis gel (kontrol negatif)

II : Gel Bioskin® (kontrol positif)

III : Gel dengan ekstrak daun jambu biji 2,5%

IV : Gel dengan ekstrak daun jambu biji 5%

V : Gel dengan ekstrak daun jambu biji 7,5%

Lampiran 13. Data diameter luka pada punggung kelinci (cm)

Hari	Kontrol Negatif					Kontrol Positif					Formula 1				
	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
1	1,59	1,47	1,36	1,37	1,34	1,38	1,47	1,36	1,46	1,33	1,53	1,55	1,36	1,46	1,41
2	1,54	1,46	1,35	1,36	1,33	1,31	1,41	1,29	1,39	1,29	1,51	1,51	1,32	1,41	1,38
3	1,47	1,46	1,35	1,36	1,33	1,29	1,36	1,25	1,35	1,21	1,49	1,50	1,30	1,40	1,35
4	1,45	1,45	1,33	1,35	1,32	1,25	1,32	1,22	1,25	1,20	1,44	1,47	1,27	1,38	1,31
5	1,43	1,44	1,33	1,34	1,30	1,22	1,28	1,15	1,21	1,15	1,40	1,47	1,25	1,35	1,30
6	1,40	1,43	1,30	1,33	1,29	1,13	1,24	1,13	1,17	1,11	1,37	1,41	1,22	1,30	1,22
7	1,36	1,41	1,29	1,32	1,29	1,12	1,20	1,12	1,14	1,07	1,32	1,36	1,19	1,27	1,22
8	1,36	1,40	1,27	1,29	1,26	1,11	1,18	1,11	1,11	1,03	1,30	1,31	1,15	1,22	1,20
9	1,33	1,40	1,27	1,27	1,26	1,01	1,13	1,01	1,07	1,02	1,26	1,31	1,14	1,20	1,20
10	1,32	1,37	1,26	1,24	1,25	1,00	1,10	0,96	1,01	1,00	1,25	1,29	1,11	1,18	1,20
11	1,31	1,37	1,25	1,22	1,20	0,99	1,07	0,94	0,97	0,97	1,23	1,25	1,11	1,14	1,19
12	1,30	1,35	1,24	1,21	1,18	0,98	1,07	0,90	0,91	0,94	1,21	1,20	1,08	1,10	1,19
13	1,30	1,34	1,24	1,20	1,18	0,96	1,03	0,87	0,89	0,92	1,20	1,15	1,05	1,07	1,17
14	1,28	1,33	1,23	1,20	1,15	0,89	0,94	0,86	0,83	0,87	1,16	1,13	1,01	1,04	1,14
15	1,27	1,33	1,23	1,17	1,11	0,85	0,90	0,81	0,82	0,81	1,13	1,10	1,00	1,04	1,11
16	1,27	1,32	1,23	1,15	1,03	0,61	0,85	0,76	0,79	0,75	1,07	1,04	0,98	1,03	1,08
17	1,27	1,31	1,22	1,13	1,00	0,57	0,74	0,69	0,71	0,72	1,02	1,00	0,96	1,01	1,03
18	1,26	1,30	1,22	1,13	1,00	0,50	0,68	0,63	0,65	0,66	0,99	1,00	0,93	0,95	0,97
19	1,24	1,27	1,21	1,12	0,99	0,47	0,62	0,52	0,59	0,60	0,96	0,99	0,90	0,93	0,94
20	1,24	1,26	1,21	1,12	0,98	0,45	0,59	0,49	0,51	0,53	0,96	0,95	0,89	0,90	0,90
21	1,23	1,24	1,20	1,10	0,96	0,40	0,47	0,40	0,45	0,44	0,91	0,92	0,88	0,89	0,87

Keterangan :

Kontrol negatif : Basis gel

Kontrol positif : Gel Bioskin®

Formula 1 : Gel dengan ekstrak daun jambu biji 2,5%

A : Kelinci 1

B : Kelinci 2

C : Kelinci 3

D : Kelinci 4

E : Kelinci 5

Hari	Formula 2					Formula 3				
	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
1	1,52	1,44	1,36	1,44	1,59	1,52	1,44	1,33	1,34	1,57
2	1,50	1,41	1,32	1,42	1,53	1,48	1,40	1,31	1,31	1,53
3	1,47	1,37	1,32	1,39	1,49	1,45	1,40	1,28	1,25	1,50
4	1,46	1,31	1,29	1,35	1,47	1,40	1,37	1,26	1,24	1,45
5	1,42	1,31	1,26	1,32	1,36	1,36	1,33	1,26	1,21	1,41
6	1,39	1,28	1,22	1,31	1,32	1,30	1,29	1,23	1,20	1,34
7	1,35	1,27	1,21	1,30	1,27	1,24	1,26	1,20	1,17	1,29
8	1,35	1,21	1,21	1,27	1,24	1,20	1,21	1,18	1,14	1,27
9	1,30	1,19	1,20	1,24	1,21	1,15	1,17	1,13	0,99	1,21
10	1,28	1,16	1,18	1,21	1,16	1,12	1,13	1,10	0,90	1,18
11	1,22	1,13	1,15	1,19	1,15	0,99	1,11	1,03	0,86	1,12
12	1,18	1,10	1,12	1,13	1,14	0,92	0,99	1,00	0,83	0,97
13	1,12	1,04	1,10	1,11	1,14	0,85	0,89	0,94	0,77	0,91
14	1,00	1,01	1,05	1,09	1,10	0,79	0,82	0,90	0,73	0,89
15	0,98	1,00	1,01	1,06	1,08	0,76	0,77	0,86	0,69	0,85
16	0,95	0,97	0,94	1,00	1,04	0,73	0,71	0,75	0,64	0,81
17	0,93	0,92	0,89	0,95	0,96	0,67	0,69	0,66	0,57	0,77
18	0,90	0,87	0,82	0,91	0,94	0,64	0,62	0,60	0,52	0,73
19	0,89	0,82	0,78	0,87	0,91	0,60	0,58	0,57	0,49	0,69
20	0,89	0,80	0,71	0,80	0,90	0,59	0,53	0,50	0,42	0,61
21	0,87	0,78	0,69	0,75	0,89	0,54	0,49	0,45	0,39	0,55

Keterangan :

Formula 2 : Gel dengan ekstrak daun jambu biji 5%

Formula 3 : Gel dengan ekstrak daun jambu biji 7,5%

A : Kelinci 1

B : Kelinci 2

C : Kelinci 3

D : Kelinci 4

E : Kelinci 5

Lampiran 14. Data presentase penyembuhan luka pada punggung kelinci dan uji statistik pada hari ke-7, 14, 21

Hari	Presentase Kontrol Negatif						SD
	A	B	C	D	E	Rata-rata	
1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	6,19	1,36	1,47	1,45	1,49	2,39	2,12
3	14,52	1,36	1,47	1,45	1,49	4,06	5,85
4	16,83	2,70	4,36	2,90	2,96	5,95	6,12
5	19,11	4,04	4,36	4,33	5,88	7,55	6,51
6	22,47	5,37	8,63	5,75	7,32	9,91	7,14
7	26,84	8,00	10,03	7,17	7,32	11,87	8,44
8	26,84	9,30	12,80	11,34	11,58	14,37	7,08
9	30,03	9,30	12,80	14,07	11,58	15,55	8,28
10	31,08	13,14	14,17	18,08	12,98	17,89	7,66
11	32,12	13,14	15,52	20,70	19,80	20,26	7,32
12	33,15	15,66	16,87	21,99	22,45	22,03	6,91
13	33,15	16,90	16,87	23,28	22,45	22,53	6,65
14	35,19	18,14	18,20	23,28	26,35	24,23	7,05
15	36,20	18,14	18,20	27,07	31,38	26,20	8,01
16	36,20	19,37	18,20	29,54	40,92	28,85	10,04
17	36,20	20,58	19,53	31,97	44,31	30,52	10,54
18	37,20	21,79	19,53	31,97	44,31	30,96	10,40
19	39,18	25,36	20,84	33,17	45,42	32,79	9,98
20	39,18	26,53	20,84	33,17	46,51	33,25	10,13
21	40,16	28,84	22,15	35,53	48,67	35,07	10,21

Keterangan :

Kontrol negatif : Basis gel

A : Kelinci 1

B : Kelinci 2

C : Kelinci 3

D : Kelinci 4

E : Kelinci 5

Hari	Presentase Kontrol Positif						
	A	B	C	D	E	Rata-rata	SD
1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	9,89	8,00	10,03	9,36	5,92	8,64	1,72
3	12,62	14,41	15,52	14,50	17,23	14,86	1,69
4	17,95	19,37	19,53	26,70	18,59	20,43	3,56
5	21,84	24,18	28,50	31,31	25,24	26,21	3,33
6	32,95	28,84	30,96	35,78	30,35	31,78	2,68
7	34,13	33,36	32,18	39,03	35,28	34,80	2,62
8	35,30	35,56	33,39	42,20	40,02	37,30	3,67
9	46,43	40,91	44,85	46,29	41,18	43,93	2,42
10	47,49	44,00	50,17	52,14	43,47	47,46	3,78
11	48,53	47,02	52,23	55,86	46,81	50,09	3,89
12	49,57	47,02	56,21	61,15	50,05	52,80	5,76
13	51,61	50,90	59,08	62,84	52,15	55,32	4,77
14	58,41	59,11	60,01	67,68	57,21	60,48	4,15
15	62,06	62,52	64,53	68,46	62,91	64,09	2,61
16	80,46	66,56	68,77	70,72	68,20	70,94	5,52
17	82,94	74,66	74,26	76,35	70,69	75,78	4,03
18	86,87	78,60	78,54	80,18	75,37	79,91	4,26
19	88,40	82,21	85,38	83,67	79,65	83,86	3,29
20	89,37	83,89	87,02	87,80	84,12	86,44	2,38
21	91,60	89,78	91,35	90,50	89,06	90,46	0,95

Keterangan :

Kontrol positif : Gel Bioskin[®]

A : Kelinci 1

B : Kelinci 2

C : Kelinci 3

D : Kelinci 4

E : Kelinci 5

Hari	Presentase Formula 1						
	A	B	C	D	E	Rata-rata	SD
1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	2,60	5,09	5,80	6,73	4,21	4,89	1,58
3	5,16	6,35	8,63	8,05	8,33	7,30	1,49
4	11,42	10,06	12,80	10,66	13,68	11,72	1,50
5	16,27	10,06	15,52	14,50	14,99	14,27	2,44
6	19,82	17,25	19,53	20,72	25,13	20,49	2,89
7	25,57	23,01	23,44	24,33	25,13	24,30	1,08
8	27,81	28,57	28,50	30,17	27,57	28,52	1,02
9	32,18	28,57	29,74	32,45	27,57	30,10	2,16
10	33,25	30,73	33,39	34,68	27,57	31,92	2,82
11	35,37	34,96	33,39	39,03	28,77	34,30	3,72
12	37,46	40,06	36,94	43,24	28,77	37,29	5,38
13	38,49	44,95	40,39	46,29	31,15	40,25	6,01
14	42,52	46,85	44,85	49,26	34,63	43,62	5,61
15	45,45	49,64	45,93	49,26	38,03	45,66	4,67
16	51,09	54,98	48,08	50,23	41,33	49,14	5,03
17	55,56	58,38	50,17	52,14	46,64	52,58	4,58
18	58,13	58,38	53,24	57,66	52,67	56,02	2,81
19	60,63	59,20	56,21	59,42	55,56	58,20	2,20
20	60,63	62,43	57,17	62,00	59,26	60,30	2,15
21	64,62	64,77	58,13	62,84	61,93	62,46	2,70

Keterangan :

Formula 1 : Gel dengan ekstrak daun jambu biji 2,5%

A : Kelinci 1

B : Kelinci 2

C : Kelinci 3

D : Kelinci 4

E : Kelinci 5

Hari	Presentase Formula 2						
	A	B	C	D	E	Rata-rata	SD
1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	2,61	4,12	5,80	2,76	7,40	4,54	2,05
3	6,47	9,49	5,80	6,82	12,18	8,15	2,65
4	7,74	17,24	10,03	12,11	14,52	12,33	3,72
5	12,73	17,24	14,17	15,97	26,84	17,39	5,56
6	16,37	20,99	19,53	17,24	31,08	21,04	5,90
7	21,12	22,22	20,84	18,50	36,20	23,78	7,08
8	21,12	29,39	20,84	22,22	39,18	26,55	7,88
9	26,85	31,71	22,15	25,85	42,09	29,73	7,71
10	29,09	35,11	24,72	29,39	46,77	33,02	8,53
11	35,58	38,42	28,50	31,71	47,69	36,38	7,36
12	39,73	41,65	32,18	38,42	48,59	40,12	5,92
13	45,71	47,84	34,58	40,58	48,59	43,46	5,87
14	56,72	50,81	40,39	42,70	52,14	48,55	6,81
15	58,43	51,77	44,85	45,81	53,86	50,95	5,67
16	60,94	54,62	52,23	51,77	57,22	55,36	3,80
17	62,56	59,18	57,17	56,48	63,55	59,79	3,16
18	64,94	63,50	63,65	60,06	65,05	63,44	2,02
19	65,72	67,57	67,11	63,50	64,00	65,58	1,81
20	65,72	69,14	72,75	69,14	67,96	68,94	2,55
21	67,24	70,66	74,26	72,87	68,67	70,74	2,89

Keterangan :

Formula 2 : Gel dengan ekstrak daun jambu biji 5%

A : Kelinci 1

B : Kelinci 2

C : Kelinci 3

D : Kelinci 4

E : Kelinci 5

Hari	Presentase Formula 3						SD
	A	B	C	D	E	Rata-rata	
1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	5,19	5,48	2,98	4,43	5,03	4,62	0,99
3	9,00	5,48	7,38	12,98	8,72	8,71	2,76
4	15,17	9,49	10,25	14,37	14,70	12,79	2,70
5	19,94	14,69	10,25	18,46	19,34	16,54	4,07
6	26,85	19,75	14,47	19,80	27,15	21,61	5,38
7	33,45	23,44	18,59	23,76	32,49	26,35	6,39
8	37,67	29,39	21,28	27,62	34,57	30,11	6,36
9	42,76	33,98	27,81	45,42	40,60	38,12	7,15
10	45,71	38,42	31,60	54,89	43,51	42,82	8,66
11	57,58	40,58	40,02	58,81	49,11	49,22	8,96
12	63,37	52,73	43,47	61,63	61,83	56,61	8,45
13	68,73	61,80	50,05	66,98	66,40	62,79	7,57
14	72,99	67,57	54,21	70,32	67,86	66,59	7,26
15	75,00	71,41	58,19	73,49	70,69	69,75	6,69
16	76,93	75,69	68,20	77,19	73,38	74,28	3,72
17	80,57	77,04	75,37	81,91	75,95	78,17	2,90
18	82,27	81,46	79,65	84,94	78,38	81,34	2,52
19	84,42	83,78	81,63	86,63	80,68	83,43	2,35
20	84,93	86,45	85,87	90,18	84,90	86,47	2,17
21	87,38	88,42	88,55	91,53	87,73	88,72	1,64

Keterangan :

Formula 3 : Gel dengan ekstrak daun jambu biji 7,5%

A : Kelinci 1

B : Kelinci 2

C : Kelinci 3

D : Kelinci 4

E : Kelinci 5

✓ Presentase penyembuhan luka pada hari ke-7

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perlakuan	,156	25	,120	,893	25	,013

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

Presentase penyembuhan hari ke-7

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,390	4	20	,085

ANOVA

Presentase penyembuhan hari ke-7

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1345,423	4	336,356	9,875	,000
Within Groups	681,193	20	34,060		
Total	2026,616	24			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Presentase penyembuhan hari ke-7
Dunnett T3

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol negatif	Kontrol positif	-22,925400*	3,954442	,017	-40,35088	-5,49992
	Formula 1	-12,427000	3,807451	,162	-30,44383	5,58983
	Formula 2	-11,904800	4,927293	,278	-30,08928	6,27968
	Formula 3	-14,475800	4,736255	,122	-32,16114	3,20954
Kontrol positif	Kontrol negatif	22,925400*	3,954442	,017	5,49992	40,35088
	Formula 1	10,498400*	1,269242	,002	5,17197	15,82483
	Formula 2	11,020600	3,375279	,134	-3,43356	25,47476
	Formula 3	8,449600	3,089725	,227	-4,53434	21,43354
Formula 1	Kontrol negatif	12,427000	3,807451	,162	-5,58983	30,44383
	Kontrol positif	-10,498400*	1,269242	,002	-15,82483	-5,17197
	Formula 2	,522200	3,201809	1,000	-14,52043	15,56483
	Formula 3	-2,048800	2,899219	,993	-15,59766	11,50006
Formula 2	Kontrol negatif	11,904800	4,927293	,278	-6,27968	30,08928
	Kontrol positif	-11,020600	3,375279	,134	-25,47476	3,43356
	Formula 1	-,522200	3,201809	1,000	-15,56483	14,52043
	Formula 3	-2,571000	4,264623	,999	-18,22360	13,08160
Formula 3	Kontrol negatif	14,475800	4,736255	,122	-3,20954	32,16114
	Kontrol positif	-8,449600	3,089725	,227	-21,43354	4,53434
	Formula 1	2,048800	2,899219	,993	-11,50006	15,59766
	Formula 2	2,571000	4,264623	,999	-13,08160	18,22360

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

✓ Presentase penyembuhan luka pada hari ke-14

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perlakuan	,156	25	,120	,893	25	,013

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

Presentase penyembuhan hari ke-14

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,485	4	20	,747

ANOVA

Presentase penyembuhan hari ke-14

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5417,151	4	1354,288	34,238	,000
Within Groups	791,091	20	39,555		
Total	6208,242	24			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Presentase penyembuhan hari ke-14
Dunnett T3

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol negatif	Kontrol positif	-36,25200*	3,659874	,000	-50,53274	-21,97126
	Formula 1	-19,388800*	4,029320	,012	-34,34106	-4,43654
	Formula 2	-24,355000*	4,391188	,005	-40,43158	-8,27842
	Formula 3	-42,358600*	4,525907	,000	-58,92759	-25,78961
Kontrol positif	Kontrol negatif	36,252000*	3,659874	,000	21,97126	50,53274
	Formula 1	16,863200*	3,120173	,007	5,17622	28,55018
	Formula 2	11,897000	3,575274	,097	-1,96530	25,75930
	Formula 3	-6,106600	3,739504	,672	-20,78391	8,57071
Formula 1	Kontrol negatif	19,388800*	4,029320	,012	4,43654	34,34106
	Kontrol positif	-16,863200*	3,120173	,007	-28,55018	-5,17622
	Formula 2	-4,966200	3,952636	,872	-19,58321	9,65081
	Formula 3	-22,969800*	4,101784	,005	-38,24461	-7,69499
Formula 2	Kontrol negatif	24,355000*	4,391188	,005	8,27842	40,43158
	Kontrol positif	-11,897000	3,575274	,097	-25,75930	1,96530
	Formula 1	4,966200	3,952636	,872	-9,65081	19,58321
	Formula 3	-18,003600*	4,457773	,030	-34,33567	-1,67153
Formula 3	Kontrol negatif	42,358600*	4,525907	,000	25,78961	58,92759
	Kontrol positif	6,106600	3,739504	,672	-8,57071	20,78391
	Formula 1	22,969800*	4,101784	,005	7,69499	38,24461
	Formula 2	18,003600*	4,457773	,030	1,67153	34,33567

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

✓ Presentase penyembuhan luka pada hari ke-21

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perlakuan	,156	25	,120	,893	25	,013

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

Presentase penyembuhan hari ke-21

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5,315	4	20	,004

ANOVA

Presentase penyembuhan hari ke-21

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10225,546	4	2556,386	103,288	,000
Within Groups	495,004	20	24,750		
Total	10720,549	24			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Presentase penyembuhan hari ke-21
Dunnett T3

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol negatif	Kontrol positif	-55,385200*	4,590874	,002	-77,23820	-33,53220
	Formula 1	-27,388600*	4,723303	,019	-48,64586	-6,13134
	Formula 2	-35,669180*	4,745960	,006	-56,84831	-14,49005
Kontrol positif	Formula 3	-53,651020*	4,624859	,002	-75,32646	-31,97558
	Kontrol negatif	55,385200*	4,590874	,002	33,53220	77,23820
	Formula 1	27,996600*	1,298610	,000	22,49669	33,49651
Formula 1	Formula 2	19,716020*	1,378743	,000	13,80361	25,62843
	Formula 3	1,734180	,875280	,478	-1,61816	5,08652
	Kontrol negatif	27,388600*	4,723303	,019	6,13134	48,64586
Formula 2	Kontrol positif	-27,996600*	1,298610	,000	-33,49651	-22,49669
	Formula 2	-8,280580*	1,770424	,013	-14,76874	-1,79242
	Formula 3	-26,262420*	1,414067	,000	-31,74461	-20,78023
Formula 3	Kontrol negatif	35,669180*	4,745960	,006	14,49005	56,84831
	Kontrol positif	-19,716020*	1,378743	,000	-25,62843	-13,80361
	Formula 1	8,280580*	1,770424	,013	1,79242	14,76874
Formula 3	Formula 3	-17,981840*	1,487995	,000	-23,83119	-12,13249
	Kontrol negatif	53,651020*	4,624859	,002	31,97558	75,32646
	Kontrol positif	-1,734180	,875280	,478	-5,08652	1,61816
Formula 3	Formula 1	26,262420*	1,414067	,000	20,78023	31,74461
	Formula 2	17,981840*	1,487995	,000	12,13249	23,83119

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 15. Hasil uji statistik rata-rata presentase penyembuhan luka

Tests of Normality

	Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Presentase Penyembuhan	Kontrol Negatif	,102	21	,200*	,948	21	,307
	Kontrol Positif	,079	21	,200*	,971	21	,746
	Formula 1	,086	21	,200*	,959	21	,491
	Formula 2	,085	21	,200*	,958	21	,471
	Formula 3	,124	21	,200*	,926	21	,112

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

Presentase Penyembuhan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6,414	4	100	,000

ANOVA

Presentase Penyembuhan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12614,638	4	3153,659	6,129	,000
Within Groups	51456,211	100	514,562		
Total	64070,849	104			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Presentase Penyembuhan

Dunnnett T3

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol Negatif	Kontrol Positif	-30,445286*	6,278040	,000	-49,47369	-11,41688
	Formula 1	-15,101190*	4,832697	,036	-29,55831	-,64408
	Formula 2	-18,266381*	5,394329	,020	-34,49727	-2,03549
	Formula 3	-28,705429*	6,941791	,003	-49,83450	-7,57636
Kontrol Positif	Kontrol Negatif	30,445286*	6,278040	,000	11,41688	49,47369
	Formula 1	15,344095	7,146650	,308	-5,86452	36,55271
	Formula 2	12,178905	7,537800	,675	-10,11211	34,46992
	Formula 3	1,739857	8,712526	1,000	-23,99822	27,47794
Formula 1	Kontrol Negatif	15,101190*	4,832697	,036	,64408	29,55831
	Kontrol Positif	-15,344095	7,146650	,308	-36,55271	5,86452
	Formula 2	-3,165190	6,384325	1,000	-22,03195	15,70157
	Formula 3	-13,604238	7,736232	,570	-36,65238	9,44390
Formula 2	Kontrol Negatif	18,266381*	5,394329	,020	2,03549	34,49727
	Kontrol Positif	-12,178905	7,537800	,675	-34,46992	10,11211
	Formula 1	3,165190	6,384325	1,000	-15,70157	22,03195
	Formula 3	-10,439048	8,098957	,880	-34,45563	13,57754
Formula 3	Kontrol Negatif	28,705429*	6,941791	,003	7,57636	49,83450
	Kontrol Positif	-1,739857	8,712526	1,000	-27,47794	23,99822
	Formula 1	13,604238	7,736232	,570	-9,44390	36,65238
	Formula 2	10,439048	8,098957	,880	-13,57754	34,45563

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 16. Uji statistik *Shapiro-Wilk*, analisis *Paired Sample T Test* data pH sediaan gel ekstrak daun jambu biji terhadap waktu penyimpanan

Waktu	Formula	pH			Rata-rata	SD
		Replikasi I	Replikasi II	Replikasi III		
Hari ke-0	1	7,18	7,14	7,15	7,16	0,02
	2	6,25	6,26	6,25	6,25	0,01
	3	5,86	5,79	5,82	5,82	0,04
	4	7,17	7,06	7,51	7,25	0,23
Hari ke-21	1	7,1	7,01	7,14	7,08	0,07
	2	6,25	6,06	6,12	6,14	0,10
	3	5,78	5,51	5,25	5,51	0,27
	4	7,06	7,49	7,11	7,22	0,24

✓ **Formula 1** (gel dengan ekstrak daun jambu biji 2,5%)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari ke-0	,292	3	.	,923	3	,463
Hari ke-21	,265	3	.	,953	3	,583

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Hari ke-0	7,1567	3	,02082	,01202
Hari ke-21	7,0833	3	,06658	,03844

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Hari ke-0 & Hari ke-21	3	,445	,706

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Hari ke-0 - Hari ke-21	,07333	,06028	,03480	-,07640	,22307	2,107	2	,170

✓ **Formula 2** (gel dengan ekstrak daun jambu biji 5%)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari ke-0	,385	3	.	,750	3	,000
Hari ke-21	,262	3	.	,957	3	,600

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Hari ke-0	6,2533	3	,00577	,00333
	Hari ke-21	6,1433	3	,09713	,05608

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Hari ke-0 & Hari ke-21	3	-,743	,467

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Hari ke-0 - Hari ke-21	,11000	,10149	,05859	-,14211	,36211	1,877	2	,201

✓ **Formula 3** (gel dengan ekstrak daun jambu biji 7,5%)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari ke-0	,204	3	.	,993	3	,843
Hari ke-21	,176	3	.	1,000	3	,979

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Hari ke-0	5,8233	3	,03512	,02028
	Hari ke-21	5,5133	3	,26502	,15301

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Hari ke-0 & Hari ke-21	3	,578	,607

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Hari ke-0 - Hari ke-21	,31000	,24637	,14224	-,30203	,92203	2,179	2	,161

✓ **Formula 4** (basis gel)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari ke-0	,295	3	.	,920	3	,452
Hari ke-21	,347	3	.	,836	3	,203

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Hari ke-0	7,2467	3	,23459	,13544
	Hari ke-21	7,2200	3	,23516	,13577

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Hari ke-0 & Hari ke-21	3	-,608	,584

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Hari ke-0 - Hari ke-21	,02667	,42123	,24320	-1,01972	1,07306	,110	2	,923

Lampiran 17. Uji statistik *Shapiro-Wilk*, analisis *Paired Sample T Test* data daya sebar sediaan gel ekstrak daun jambu biji terhadap waktu penyimpanan

Formula	Waktu	Beban (g)	Daya sebar (cm)			Rata - Rata	± SD
			Replikasi 1	Replikasi 2	Replikasi 3		
Formula 1	Hari ke-0	49,28	3,3	3,35	3,5	3,38	0,10
		99,28	3,9	3,8	3,95	3,88	0,08
		149,28	4,3	4,4	4,5	4,40	0,10
		199,28	4,8	4,9	4,9	4,87	0,06
	Hari ke-21	49,3912	3,02	3,1	3,12	3,08	0,05
		99,3912	3,65	3,5	3,7	3,62	0,10
		149,3912	4,05	4,1	4,3	4,15	0,13
		199,3912	4,5	4,6	4,7	4,60	0,10
Formula 2	Hari ke-0	49,28	3,2	3,27	3,3	3,26	0,05
		99,28	3,65	3,67	3,47	3,60	0,11
		149,28	4	4,15	4,2	4,12	0,10
		199,28	4,55	4,7	4,65	4,63	0,08
	Hari ke-21	49,3912	2,97	3	3,15	3,04	0,10
		99,3912	3,4	3,47	3,62	3,50	0,11
		149,3912	3,77	3,7	3,9	3,79	0,10
		199,3912	4,17	4,22	4,3	4,23	0,07
Formula 3	Hari ke-0	49,28	3,05	3,02	3,12	3,06	0,05
		99,28	3,5	3,57	3,17	3,41	0,21
		149,28	3,85	3,7	3,82	3,79	0,08
		199,28	4,1	4,17	4,05	4,11	0,06
	Hari ke-21	49,3912	2,82	2,75	2,62	2,73	0,10
		99,3912	3,15	3,22	3,12	3,16	0,05
		149,3912	3,62	3,57	3,5	3,56	0,06
		199,3912	3,77	3,87	3,85	3,83	0,05
Formula 4	Hari ke-0	49,28	4,5	4,47	4,42	4,46	0,04
		99,28	4,9	4,77	4,7	4,79	0,10
		149,28	5,3	5,2	5,25	5,25	0,05
		199,28	5,55	5,32	5,42	5,43	0,12
	Hari ke-21	49,3912	4,07	4,15	4,05	4,09	0,05
		99,3912	4,5	4,45	4,4	4,45	0,05
		149,3912	4,87	4,92	4,65	4,81	0,14
		199,3912	5,32	5,15	5	5,16	0,16

✓ **Formula 1** (gel dengan ekstrak daun jambu biji 2,5%)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari ke-0	,301	3	.	,912	3	,424
Hari ke-21	,340	3	.	,848	3	,235

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Hari ke-0	4,1333	3	,06807	,03930
Hari ke-21	3,8667	3	,08145	,04702

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Hari ke-0 & Hari ke-21	3	,995	,063

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Hari ke-0 - Hari ke-21	,26667	,01528	,00882	,22872	,30461	30,237	2	,001

✓ **Formula 2** (gel dengan ekstrak daun jambu biji 5%)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari ke-0	,219	3	.	,987	3	,780
Hari ke-21	,343	3	.	,842	3	,220

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Hari ke-0	3,9033	3	,05033	,02906
Hari ke-21	3,6400	3	,08718	,05033

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Hari ke-0 & Hari ke-21	3	,228	,854

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Hari ke-0 - Hari ke-21	,26333	,09018	,05207	,03930	,48737	5,057	2	,037

✓ **Formula 3** (gel dengan ekstrak daun jambu biji 7,5%)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari ke-0	,349	3	.	,832	3	,194
Hari ke-21	,343	3	.	,842	3	,220

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Hari ke-0	3,5967	3	,04933	,02848
	Hari ke-21	3,3200	3	,04359	,02517

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Hari ke-0 & Hari ke-21	3	,977	,138

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Hari ke-0 - Hari ke-21	,27667	,01155	,00667	,24798	,30535	41,500	2	,001

✓ **Formula 4** (basis gel)**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari ke-0	,358	3	.	,812	3	,144
Hari ke-21	,343	3	.	,842	3	,220

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Hari ke-0	4,9833	3	,06658	,03844
	Hari ke-21	4,6300	3	,08718	,05033

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Hari ke-0 & Hari ke-21	3	,534	,641

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Hari ke-0 - Hari ke-21	,35333	,07638	,04410	,16360	,54306	8,013	2	,015

Lampiran 18. Uji statistik *Shapiro-Wilk*, analisis *Paired Sample T Test* data daya lekat sediaan gel ekstrak daun jambu biji terhadap waktu penyimpanan

Waktu Pengujian	Formula	Daya lekat (detik)			Rata - rata	SD
		Replikasi I	Replikasi II	Replikasi III		
Hari ke-0	1	5,01	6,75	6,5	6,09	0,94
	2	8,36	7,74	7,49	7,86	0,45
	3	9,3	8,45	9,34	9,03	0,50
	4	4,46	4,73	4,39	4,53	0,18
Hari ke-21	1	7,95	8,1	8,3	8,12	0,18
	2	10,35	11,55	9,75	10,55	0,92
	3	11,64	12,18	11,75	11,86	0,29
	4	5,35	6,85	6,15	6,12	0,75

✓ **Formula 1** (gel dengan ekstrak daun jambu biji 2,5%)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari ke-0	,336	3	.	,855	3	,255
Hari ke-21	,204	3	.	,993	3	,843

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Hari ke-0	6,0867	3	,94076	,54315
Hari ke-21	8,1167	3	,17559	,10138

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Hari ke-0 & Hari ke-21	3	,739	,471

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Hari ke-0 - Hari ke-21	-2,03000	,81957	,47318	-4,06593	,00593	-4,290	2	,050

✓ **Formula 2** (gel dengan ekstrak daun jambu biji 5%)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari ke-0	,275	3	.	,943	3	,540
Hari ke-21	,253	3	.	,964	3	,637

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Hari ke-0	7,8633	3	,44792	,25861
	Hari ke-21	10,5500	3	,91652	,52915

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Hari ke-0 & Hari ke-21	3	,093	,941

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Hari ke-0 - Hari ke-21	-.268667	.98216	.56705	-5.12648	-.24685	-4.738	2	.042

✓ **Formula 3** (gel dengan ekstrak daun jambu biji 7,5%)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari ke-0	,371	3	.	,784	3	,076
Hari ke-21	,312	3	.	,895	3	,370

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Hari ke-0	9,0300	3	,50269	,29023
	Hari ke-21	11,8567	3	,28537	,16476

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Hari ke-0 & Hari ke-21	3	-,973	,149

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Hari ke-0 - Hari ke-21	-2.82667	.78309	.45212	-4.77198	-.88136	-6.252	2	.025

✓ **Formula 4** (basis gel)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari ke-0	,311	3	.	,897	3	,375
Hari ke-21	,184	3	.	,999	3	,927

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Hari ke-0	4,5267	3	,17954	,10366
	Hari ke-21	6,1167	3	,75056	,43333

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Hari ke-0 & Hari ke-21	3	,726	,483

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Hari ke-0 - Hari ke-21	-1,59000	,63238	,36510	-3,16091	-,01909	-4,355	2	,049

Lampiran 19. Uji statistik *Shapiro-Wilk*, analisis *Paired Sample T Test* data viskositas sediaan gel ekstrak daun jambu biji terhadap waktu penyimpanan

Waktu	Formula	Viskositas (dPa;s)			Rata-rata	SD
		Replikasi I	Replikasi II	Replikasi III		
Hari ke-0	1	150	160	150	153,33	5,77
	2	180	170	180	176,67	5,77
	3	200	230	210	213,33	15,28
	4	100	130	100	110,00	17,32
Hari ke-21	1	160	180	170	170,00	10,00
	2	250	240	240	243,33	5,77
	3	300	310	300	303,33	5,77
	4	150	140	130	140,00	10,00

✓ **Formula 1** (gel dengan ekstrak daun jambu biji 2,5%)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari ke-0	,385	3	.	,750	3	,000
Hari ke-21	,175	3	.	1,000	3	1,000

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Hari ke-0	153,33	3	5,774	3,333
Hari ke-21	170,00	3	10,000	5,774

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Hari ke-0 & Hari ke-21	3	,866	,333

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Hari ke-0 - Hari ke-21	-16,667	5,774	3,333	-31,009	-2,324	-5,000	2	,038

✓ **Formula 2** (gel dengan ekstrak daun jambu biji 5%)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari ke-0	,385	3	.	,750	3	,000
Hari ke-21	,385	3	.	,750	3	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Hari ke-0	176,67	3	5,774	3,333
Hari ke-21	243,33	3	5,774	3,333

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Hari ke-0 & Hari ke-21	3	,500	,667

Paired Samples Test

		Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	Hari ke-0 - Hari ke-21	-66,667	5,774	3,333	-81,009	-52,324	-20,000	2	,002	

✓ **Formula 3** (gel dengan ekstrak daun jambu biji 7,5%)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari ke-0	,253	3	.	,964	3	,637
Hari ke-21	,385	3	.	,750	3	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Hari ke-0	213,33	3	15,275	8,819
Hari ke-21	303,33	3	5,774	3,333

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Hari ke-0 & Hari ke-21	3	,945	,212

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Hari ke-0 - Hari ke-21	-90,000	10,000	5,774	-114,841	-65,159	-15,588	2	,004

✓ **Formula 4** (basis gel)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari ke-0	,385	3	.	,750	3	,000
Hari ke-21	,175	3	.	1,000	3	1,000

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Hari ke-0	110,00	3	17,321	10,000
Hari ke-21	140,00	3	10,000	5,774

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Hari ke-0 & Hari ke-21	3	,866	,333

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Hari ke-0 - Hari ke-21	-30.000	10.000	5.774	-54.841	-5.159	-5.196	2	.035

Lampiran 20. Uji statistik *Shapiro-Wilk*, analisis *Paired Sample T Test* data stabilitas pH sediaan gel ekstrak daun jambu biji terhadap siklus *Cycling tes*

Siklus	Formula	pH			Rata-rata	SD
		Replikasi I	Replikasi II	Replikasi III		
Ke-0	1	7,18	7,15	7,18	7,17	0,02
	2	6,25	6,26	6,27	6,26	0,01
	3	5,79	5,86	5,28	5,64	0,32
	4	7,51	7,7	7,06	7,42	0,33
Ke-6	1	7,01	7,1	7,05	7,05	0,05
	2	6,2	6,15	6,03	6,13	0,09
	3	5,28	5,51	5,43	5,41	0,12
	4	7,26	7,18	7,11	7,18	0,08

✓ **Formula 1** (gel dengan ekstrak daun jambu biji 2,5%)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Siklus ke-0	,385	3	.	,750	3	,000
Siklus ke-6	,196	3	.	,996	3	,878

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Siklus ke-0	7,1700	3	,01732	,01000
Siklus ke-6	7,0533	3	,04509	,02603

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Siklus ke-0 & Siklus ke-6	3	-,896	,293

Paired Samples Test

		Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	Siklus ke-0 - Siklus ke-6	,11667	,06110	,03528	-,03512	,26845	3,307	2	,081	

✓ **Formula 2** (gel dengan ekstrak daun jambu biji 5%)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Siklus ke-0	,175	3	.	1,000	3	1,000
Siklus ke-6	,272	3	.	,947	3	,554

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Siklus ke-0	6,2600	3	,01000	,00577
Siklus ke-6	6,1267	3	,08737	,05044

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Siklus ke-0 & Siklus ke-6	3	-,973	,149

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Siklus ke-0 - Siklus ke-6	,13333	,09713	,05608	-,10794	,37461	2,378	2	,141

✓ **Formula 3** (gel dengan ekstrak daun jambu biji 7,5%)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Siklus ke-0	,345	3	.	,839	3	,212
Siklus ke-6	,246	3	.	,970	3	,668

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Siklus ke-0	5,6433	3	,31660	,18279
Siklus ke-6	5,4067	3	,11676	,06741

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Siklus ke-0 & Siklus ke-6	3	-,063	,960

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Siklus ke-0 - Siklus ke-6	,23667	,34429	,19877	-,61859	1,09192	1,191	2	,356

✓ **Formula 4** (basis gel)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Siklus ke-0	,271	3	.	,948	3	,560
Siklus ke-6	,184	3	.	,999	3	,927

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Siklus ke-0	7,4233	3	,32868	,18977
Siklus ke-6	7,1833	3	,07506	,04333

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Siklus ke-0 & Siklus ke-6	3	,656	,544

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Siklus ke-0 - Siklus ke-6	,24000	,28513	,16462	-,46831	,94831	1,458	2	,282

Lampiran 21. Uji statistik *Shapiro-Wilk*, analisis *Paired Sample T Test* data stabilitas viskositas sediaan gel ekstrak daun jambu biji terhadap siklus *Cycling test*

Siklus	Formula	Viskositas (dPa's)			Rata-rata	SD
		Replikasi I	Replikasi II	Replikasi III		
Ke-0	1	150	160	150	153,33	5,77
	2	180	180	170	176,67	5,77
	3	200	230	220	216,67	15,28
	4	100	130	100	110,00	17,32
Ke-6	1	180	180	190	183,33	5,77
	2	200	210	200	203,33	5,77
	3	250	250	300	266,67	28,87
	4	150	140	150	146,67	5,77

✓ **Formula 1** (gel dengan ekstrak daun jambu biji 2,5%)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Siklus ke-0	,385	3	.	,750	3	,000
Siklus ke-6	,385	3	.	,750	3	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Siklus ke-0	153,33	3	5,774	3,333
Siklus ke-6	183,33	3	5,774	3,333

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Siklus ke-0 & Siklus ke-6	3	-,500	,667

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Siklus ke-0 - Siklus ke-6	-30,000	10,000	5,774	-54,841	-5,159	-5,196	2	,035

✓ **Formula 2** (gel dengan ekstrak daun jambu biji 5%)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Siklus ke-0	,385	3	.	,750	3	,000
Siklus ke-6	,385	3	.	,750	3	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Siklus ke-0	176,67	3	5,774	3,333
Siklus ke-6	203,33	3	5,774	3,333

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Siklus ke-0 & Siklus ke-6	3	,500	,667

Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Siklus ke-0 - Siklus ke-6	-26,667	5,774	3,333	-41,009	-12,324	-8,000	2	,015

✓ **Formula 3** (gel dengan ekstrak daun jambu biji 7,5%)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Siklus ke-0	,253	3	.	,964	3	,637
Siklus ke-6	,385	3	.	,750	3	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Siklus ke-0	216,67	3	15,275	8,819
Siklus ke-6	266,67	3	28,868	16,667

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Siklus ke-0 & Siklus ke-6	3	,756	,454

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Siklus ke-0 - Siklus ke-6	-50,000	20,000	11,547	-99,683	-,317	-4,330	2	,049

✓ **Formula 4** (basis gel)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Siklus ke-0	,385	3	.	,750	3	,000
Siklus ke-6	,385	3	.	,750	3	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Siklus ke-0	106,67	3	11,547	6,667
Siklus ke-6	146,67	3	5,774	3,333

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Siklus ke-0 & Siklus ke-6	3	,500	,667

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Siklus ke-0 - Siklus ke-6	-40.000	10.000	5.774	-64.841	-15.159	-6.928	2	.020